

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penerapan PSAK 73 atas sewa terhadap pelaporan keuangan perusahaan telekomunikasi dan bagaimana dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi diukur dengan rasio solvabilitas dan profitabilitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Analisis yang dilakukan memberikan gambaran perbandingan dan korelasi antar data dan objek yang diteliti. Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan keuangan (*audited*) tahun 2019 dan 2020 dari PT Telekomunikasi Indonesia (Pesero) Tbk, PT XL Axiata Tbk, dan PT Smartfren Telecom Tbk. Penerapan PSAK 73 yang berlaku efektif per 1 Januari 2020 mengubah secara signifikan pencatatan di sisi penyewa. Dampaknya pada pelaporan keuangan perusahaan telekomunikasi yaitu berubahnya laporan posisi keuangan perusahaan akibat pengakuan aset hak guna dan liabilitas sewa. Selain itu laporan laba rugi juga berubah akibat pencatatan beban penyusutan atas aset hak guna dan beban keuangan atas liabilitas sewa. Perubahan pelaporan keuangan mengakibatkan rasio keuangan perusahaan telekomunikasi berubah. Rasio yang terdampak akibat penerapan PSAK 73 yaitu rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Sedangkan rasio yang melibatkan ekuitas tidak terdampak, karena saldo ekuitas perusahaan tidak berubah.

Kata kunci: PSAK 73, sewa pembiayaan, penyewa, rasio keuangan

Abstract

This study aims to determine the impact of implementing PSAK 73 on leases on the financial reporting of telecommunications companies and how their impact on the financial performance of telecommunication companies is measured by solvency and profitability ratios. The methods used in this study used a quantitative descriptive approach. The analysis carried out provides a comparison and correlation between the data and objects studied. The data sources that will be used in this study are secondary data in the form of audited financial statements in 2019 and 2020 from PT Telekomunikasi Indonesia (Pesero) Tbk, PT XL Axiata Tbk, and PT Smartfren Telecom Tbk. The implementation of PSAK 73 effective as of January 1, 2020 significantly changed the listing on the lessee side. The impact on the financial reporting of telecommunications companies is the change in the statement of financial position due to the recognition of right-of-use assets and lease liabilities. In addition, the income statement also changes due to the recording of depreciation expenses on right-of-use assets and financial expenses on lease liabilities. Changes in financial reporting resulted in the financial ratios of telecommunications companies changing. The ratio affected by the implementation of PSAK 73 is the liquidity ratio and solvency ratio. While the ratio involving equity is not affected, because the company's equity balance does not change.

Keywords: PSAK 73, finance lease, lessee, financial ratio